

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode bermain peran dalam mengurangi perilaku agresif anak usia dini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecenderungan perilaku agresif subjek sebelum pelaksanaan metode bermain peran termasuk kategori tinggi. Persentase kecenderungan perilaku agresif subjek A sebelum pelaksanaan metode bermain peran sebesar 87,1%, subjek B sebesar 82,4%, dan subjek C sebesar 88,56%.
2. Kecenderungan perilaku agresif subjek saat pelaksanaan metode bermain peran berkurang dengan hasil persentase yang menurun dari kondisi sebelum dilaksanakannya metode bermain peran. Kecenderungan perilaku agresif subjek A masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 44,67%, subjek B masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 51,057%, dan Subjek C masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 58,37%.
3. Kecenderungan perilaku agresif subjek setelah pelaksanaan metode bermain peran cenderung berkurang dengan persentase ketiga subjek yang masuk dalam kategori baik, yaitu persentase subjek A sebesar 26,63%, persentase subjek B sebesar 31,93%, dan persentase subjek C sebesar 38,56%.

Dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran efektif dalam mengurangi perilaku agresif anak usia dini. Hal ini berdasarkan kecenderungan perilaku agresif ketiga subjek yang menurun dengan stabil.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, penelitian ini memiliki implikasi bagi guru dan sekolah, orang tua, anak, dan peneliti. Implikasi dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi mengenai metode bermain peran yang efektif dalam mengurangi perilaku agresif karena dalam prosesnya

anak mampu mengontrol dan mengelola emosinya, sehingga meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Selain itu, penelitian ini memberikan dorongan dan motivasi bagi guru dan sekolah untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman pada orang tua bahwa lingkungan sekitar dan pengalaman anak sangat mempengaruhi karakter dan perilakunya. Selain itu, orang tua dapat melakukan banyak cara dalam bermain bersama anak untuk mendukung perkembangan dan membentuk karakternya. Salah satunya saat mendapati kecenderungan perilaku agresif, orang tua dapat menggunakan metode bermain peran.

3. Bagi Anak

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung pada anak dan dalam prosesnya meningkatkan kemampuan anak dalam mengontrol emosi dan mengarahkannya pada hal yang lebih positif berdasarkan pengalaman yang diperankannya. Anak memahami situasi, sehingga perilakunya tidak merugikan dirinya dan juga orang lain. Selain itu, perkembangan sosial anak berjalan dengan baik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan sosial emosional anak dalam proses terbentuknya karakter. Kemampuan anak dalam mengelola emosi mempengaruhi perilakunya dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga berdampak pada perkembangan sosialnya. Metode bermain peran memberikan pengaruh dalam mengurangi perilaku agresif anak usia dini, bahkan terbilang efektif.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan kekurangan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Penulis menyarankan agar penerapan dan pelaksanaan metode bermain peran tetap rutin dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan anak

dalam mengontrol emosinya, termasuk mengurangi perilaku agresifnya. Selain itu untuk meningkatkan keterampilan sosial emosionalnya secara umum.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan memilih subjek yang lebih banyak dengan kriteria yang lebih mendetail. Peneliti dapat memilih dan menentukan subjek yang diteliti tidak hanya berdasarkan pada karakteristik yang digunakan peneliti saat ini, namun dapat memilih subjek dengan ketentuan atribut atau karakteristik yang lebih bervariasi, seperti didasarkan pada jenis kelamin atau jenis pekerjaan orang tua. Selain itu, dalam pelaksanaannya, peneliti dapat menggunakan properti yang lebih menunjang serta membuat *setting class* yang mampu mendukung situasi yang lebih kondusif. Sehingga diharapkan semakin membuktikan bahwa metode bermain peran efektif dalam mengurangi perilaku agresif anak usia dini.